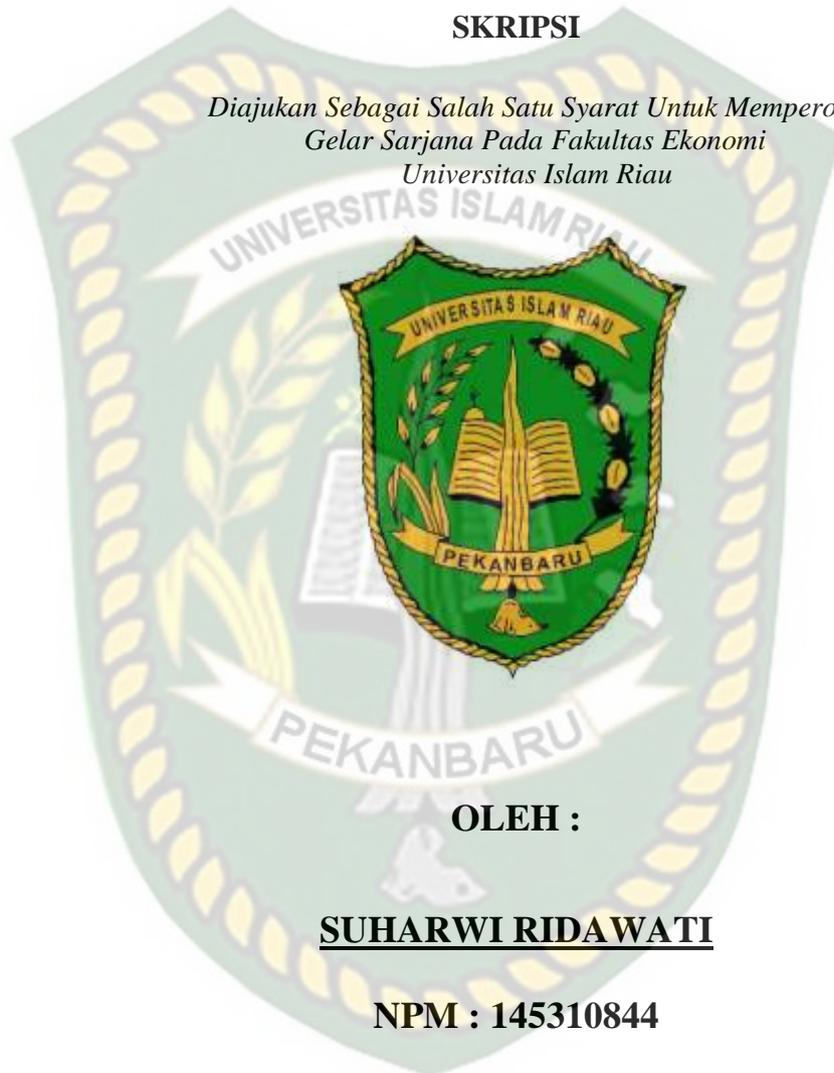


**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA
BENGKEL DI KECAMATAN KELAYANG KABUPATEN
INDRAGIRI HULU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Riau*



OLEH :

SUHARWI RIDAWATI

NPM : 145310844

PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2019



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: JalanKaharudinNasution No. 113 PerhentianMarpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU – 28284

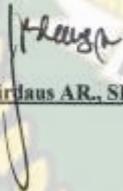
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

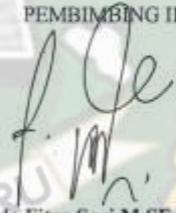
NAMA : SUHARWIRIDAWATI
NPM : 145310844
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI-SI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA
BENGKEL DI KECAMATAN KELAYANG
KABUPATEN INDRAGIRI HULU

DisahkanOleh :

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

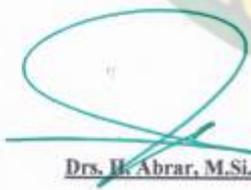

Dr. Firdaus AR., SE., M.SI., AK., CA


Raja Ade Fitra Sari M.SE., M.Acc

Mengetahui :

DEKAN

KETUA JURUSAN AKUNTANSI-SI


Drs. H. Abrar, M.Si., AK., CA


Dra. EnyWahyuningsih, M.Si., AK., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

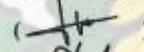
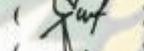
NAMA : SUHARWI RIDAWATI
NPM : 145310844
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI-S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA
BENGKEL DIKECAMATAN KELAYANG KABUPATEN
INDRAGIRI HULU

Disetujui Oleh:

Tim Penguji

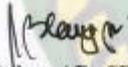
1. Dina Hidayat., SE., M.Si., Ak.,
2. Siska SE., M.Si., Ak., CA
3. Yusrawati., SE., M.Si

Tanda Tangan

()
()
()

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Firdaus AR., SE., M.Si., Ak., CA


Raja Ade Fitra Sagi, M.SE., M.Acc

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi S1


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA



**UNIVERSITAS ISLAM
RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jalan Kahiruddin Nasution KM. 11 No. 13 Perhentian
Marpoyan Telpun (0761) 674681 Fax (0761) 674834
Pekanbaru – 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Bimbingan Skripsi Mahasiswa:

NAMA : **SUHARWI RIDAWATI**
NPM : 145310844
JURUSAN : AKUNTANSI-S1
FAKULTAS : EKONOMI
JUDUL : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA
BENGKEL DI KECAMATAN KELAYANG KABUPATEN
INDRAGIRI HULU
SPONSOR : **Dr. Firdaus AR., SE., M.Si., Ak., CA**
CO SPONSOR : **Raja Ade Fitra Sari M.SE., M.Acc**

Dengan Rincian Sebagai Berikut:

Tanggal	Catatan		Berita Acara	Paraf	
	Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co Sponsor
14/04/2018	X		- Perbaiki LBM		
07/05/2018	X		- Perbaiki LBM dan catatan		

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

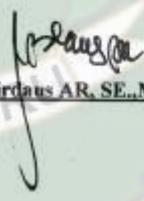
14/05/2018	X		- Perbaiki sesuai catatan - Lampiran Daftar Pustaka		
24/05/2018	X		- Lanjutkan PB 2		
28/07/2018		X	- Teknis Keseluruhan (spasi, wargin, typo) - Sumber referensi terbaru		
06/08/2018		X	- LBM - Telaah pustaka (tambahkan kutipan ttg prinsip & konsep dasar - Teknis Daftar Pustaka		
08/09/2018		X	- LBM - Teknis - Kuesioner		
17/09/2018		X	- Pahami Proses Akt masing2 objek (ceritakan di LBM)		
25/09/2018		X	- LBM (Susunan kalimat masih kacau)		
03/10/2018		X	- Teknis - Populasi, sampel		
08/10/2018		X	- ACC, Kembali ke PB I		
11/10/2018	X		- ACC Seminar		
28/01/2019	X		- Perbaiki BAB V & VI		
16/02/2019	X		- Perbaiki BAB V		
25/02/2019	X		- Lanjut ke PB 2		
25/02/2019		X	- Perbaiki Pembahasan - Teknis		
01/03/2019		X	- Pembahasan - Teknis		
04/03/2019		X	- Sesuaikan Tabel di Pembahasan dgn pertanyaan kuesioner		

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

08/03/2019	X	- Sesuaikan Pembahasan dgn tabel kuesioner		
11/03/2019	X	- Tambahkan Penjelasan masing2 konsep		
28/03/2019	X	- Pembahasan		
11/04/2019	X	- Teknis		
12/04/2019	X	- Acc , kembali PB 1		
12/04/2019	X	- Acc, Seminar		

Pekanbaru, 09 Juli 2019

Wakil Dekan I


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak.CA

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

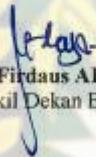
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 2239/Kpts/FE-UIR/2019, Tanggal 04 Juli 2019, Maka pada Hari Jumat 05 Juli 2019 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2018/2019.

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Suharwi Ridawati |
| 2. NPM | : 145310844 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Bengkel di Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu |
| 5. Tanggal ujian | : 05 Juli 2019 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : lulus B-(60%) |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak, CA
Wakil Dekan Bid. Akademis

Sekretaris



Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si, CA
Ketua Prodi Akt S1

Dosen penguji :

1. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
2. Raja Ade Fitrasari M, SE., M.Acc
3. Yusrawati, SE., M.Si
4. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
5. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

Saksi

1. Yolanda Pratami, SE., M.Ak



(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Pekanbaru, 05 Juli 2019

Mengetahui
Dekan,



Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 2239/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral komprehensiv sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
 2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013.
 6. SK Pimpitan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
 7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Suharwi Ridawati
N P M : 145310844
Jurusan/Progra Studi : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Bengkel di Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensiv mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, IV/a	Materi	Ketua
2	Raja Ade Fitrasari, M. SE, M.Acc.	Asisten Ahli, C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Yusrwati, SE, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Methodologi	Anggota
4	Siska, SE, M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Penyajian	Anggota
5	Dina Hidayat, SE, M.Si, Ak	Asisten Ahli, III/a	Bahasa	Anggota
6	Yolanda Pratami, SE, M.Ak	-	-	Saksi I
7	-	-	-	Saksi II
8	-	-	-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 10 Juli 2019

Dekan,

(Signature)

Dr. Norar., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

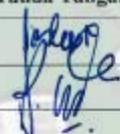
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

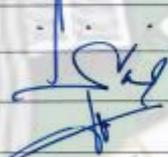
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Suharwi Ridawati
NPM : 145310844
Program Studi : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada usaha Bengkel di Kecamatan Kelayang kabupaten Indragiri Hulu
Hari/Tanggal : Jumat / 05 Juli 2019
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan,	Keterangan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak.,CA		
2	Raja Ade Fitrasari M, SE., M.Ace		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si		
2	Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		
3	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 69,33)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dr.Firdaus AR,SE.M.SIAk.CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 05 Juli 2019
Ketua Prodi


Dra.Eny Wahyuningsih,M.Si.CA

 Coret yang tidak perlu

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoan Pekanbaru Telp 647647

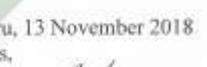
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Suharwi Ridawati
 NPM : 145310844
 Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Bengkel di Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu
 Pembimbing : 1. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
 2. Raja Ade Fitrasari M, SE., M.Acc
 Hari/Tanggal Seminar : Selasa 13 November 2018

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

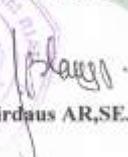
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : ~~Perlu~~/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA		
2.	Raja Ade Fitrasari M, SE., M.Acc		
3.	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA		
4.	Erfan Effendi, SE., Ak., MM		
5.	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA		
6.	Siska, SE., M.Si., Ak., CA		

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An. Dekan Bidang Akademis


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 13 November 2018
Sekretaris,


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 236/Kpts/FE-UIR/2018
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SI
Bismillahirrohmanirrohm
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 16 Maret 2018 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor.14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor.12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI
 a. Nomor: 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor: 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor: 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor: 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D 3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor Kepala, III/d	Pembimbing I
2	Raja Ade Fitra Sari M, SE., M.Acc	Asisten Ahli, C/b	Pembimbing II

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Suharwi Ridawati
 N P M : 145310844
 Jurusan/Jenjang Pendid. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Bengkel di Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hilir
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
 Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 20 Maret 2018
 Dekan,

Firdaus
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak, CA
 Kuasa Dekan No: 325/A-UIR/5-FE/2018

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru,, Maret 2019.

Saya yang membuat pernyataan


Suherwi Ridawati

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA BENGKEL DI KECAMATAN KELAYANG KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Oleh :

SUHARWI RIDAWATI

145310844

ABSTRAK

Penelitian dibuat agar bengkel di Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian ini menjadi objek pada pengusaha bengkel di Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun masalah yang di bahas dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan akuntansi pada usaha bengkel di Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.

Tujuan meneliti agar dapat memahami akuntansi yang dijalankan oleh bengkel di Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu dengan konsep-konsep dasar akuntansi. Konsep dasar akuntansi yang digunakan yaitu konsep kesatuan usaha, konsep dasar pencatatan, konsep periode waktu, konsep kontinuitas, konsep penandingan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh adalah (1) Dasar Pencatatan yang digunakan oleh pengusaha Bengkel di Kecamatan Kelayang adalah basis kas (*cash basic*), (2) pengusaha Bengkel di Kecamatan Kelayang belum menerapkan konsep kesatuan usaha, (3) Usaha Bengkel di Kecamatan Kelayang sudah menerapkan konsep periode waktu, (4)) Usaha Bengkel di Kecamatan Kelayang belum menerapkan konsep penandingan, (5) Usaha Bengkel di Kecamatan Kelayang belum menerapkan konsep kontinuitas usaha, (6) Sistem pencatatan yang dilakukan Bengkel di Kecamatan Kelayang belum menerapkan konsep-konsep dasar akuntansi tetapi belum dapat menghasilkan informasi yang layak dalam menjalankan usahanya.

Kata Kunci : Penerapan Akuntansi, Konsep-Konsep Dasar Akuntansi, SAK EMKM.

ANALYSIS OF ACCOUNTING APPLICATION IN THE BUSINESS WORKSHOP IN KELAYANG DISTRICT, INDRAGIRI HULU DISTRICT

Oleh :

SUHARWI RIDAWATI

145310844

ABSTRACT

This research the author did in a workshop in Kelayang Subdistrict, Indragiri Hulu Regency. Dealing with this research into an object is a workshop entrepreneur in Kelayang Subdistrict, Indragiri Hulu Regency. The problem discussed in this study is how to apply accounting to a workshop business in Kelayang Subdistrict, Indragiri Hulu Regency.

This study aims to determine the suitability of accounting carried out by workshop entrepreneurs in Kelayang Subdistrict, Indragiri Hulu Regency with basic accounting concepts. The basic concept of accounting used is the concept of business unity, the basic concept of recording, the concept of time period, the concept of continuity, the concept of comparison.

Based on the results of the research obtained are (1) Workshop entrepreneurs in Kelayang Subdistrict have not applied the concept of business unity, (2) Basic Recording used by Workshop entrepreneurs in Kelayang District is cash basis, (3) Workshop Entrepreneurs in Kelayang District have applied concept of time period, (4) Workshop Entrepreneurs in Kelayang Subdistrict have not applied the concept of business continuity, (5) Workshop Entrepreneurs in Kelayang Subdistrict have not applied the matching concept, (6) The recording system carried out in the Kelayang District has not applied basic accounting concepts but not yet able to produce information that is feasible in carrying out its business.

Keywords: Application of Accounting, Basic Accounting Concepts, IFRS EMKM.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohim

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga atas izin dan kemudahan yang diberikan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Bengkel Di Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu”**.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Serjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, maupun motivasi serta doa dari berbagai pihak hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syarafrinaldi, SH., MCI. Selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Bapak Drs. H. Abbar, MSI., Ak. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Bapak Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Ibu Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Riau.
5. Bapak Dr. Firdaus AR, SE. M. Si. Ak. CA selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Ibu Raja Ade Fitra Sari M. SE. M. Acc selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Akuntansi dan Bapak/Ibu Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah banyak membekali ilmu selama penulis mengikuti perkuliahan.
8. Bapak Kepala Tata Usaha dan Bapak/Ibu Karyawan/Karyawati Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
9. Terkhusus untuk kedua orang tua penulis tercinta, Bapak Suhardiman SPd dan Ibu Megawati. Tidak ada kalimat yang bisa menggambarkan rasa terima kasih ku kepada kalian yang telah memberikan doa terbaik kepada anak-anaknya.
10. Adikku Intika Hardianti, Ego Pransiswanto, Egi kalian adalah penyemangat dalam setiap langkahku. Tiada harga yang paling berharga selain keluarga.
11. Seluruh teman-teman Akuntansi Lokal G Angkatan 2014 yang telah menjadi penyemangat.
12. Teruntuk Suami ku tercinta Amri yang telah memberi ku semangat untuk membuat skripsi ini.
13. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan demi peningkatan kualitas

penulisan skripsi dimasa mendatang. Demikian yang dapat penulis sampaikan
semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri.

Pekanbaru, 23 April 2019-04-23

penulis

SUHARWI RIDAWATI



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Manfaat Penelitian	6
D. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
A. TelaahPustaka	9
1. Pengertian dan Fungsi Akuntansi.....	9
2. Asumsi dan Prinsip Dasar Akuntansi.....	10
3. Stansar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)	11
4. Siklus Akuntansi	13
5. Pengertian dan Kriteria Usaha Kecil	27

6. Sistem dan Prinsip Akuntansi Untuk Usaha Kecil	20
---	----

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	23
B. Operasional Variabel Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel	24
D. Jenis dan Sumber Data	26
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Analisis Data	26

BAB IV : GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Identitas Responden	27
1. Tingkat Umur Responden	27
2. Tingkat Pendidikan Responden.....	28
3. Lama Berusaha Responden.....	29
B. Modal Usaha Awal Berdiri	30
C. Jumlah Pegawai/karyawan.....	31

BAB V : HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

A. Konsep Dasar Pencatatan.....	33
1. Respon Responden Terhadap Dasar-Dasar Pencatatan.....	43
B. Konsep Kesatuan Usaha	34
1. Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan	34

2. Respon Responden Terhadap Pemisahan antara Keuangan Pribadi dengan Rumah Tangga	35
3. Biaya-biaya dalam perhitungan laba rugi	36
C. Konsep Periode Waktu.....	37
1. Respon Responden Terhadap Perhitungan Laba Rugi.....	38
D. Konsep Penandingan.....	39
1. Catatan atas penerimaan kas	39
2. Catatan atas pengeluaran kas	39
3. Persediaan	40
E. Konsep Kontinuitas Usaha.....	41
1. Respon Responden Terhadap Kontinuitas Usaha	41
BAB VI : PENUTUP	
A. Kesimpulan	43
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Populasi dan Sampel	30
Tabel IV.1	Tingkat Umur Responden	33
Tabel IV.2	Tingkat Pendidikan Responden	34
Tabel IV.3	Lama Berusaha Responden	35
Tabel IV.4	Modal Usaha Responden	35
Tabel IV.5	Jumlah Pegawai/Karyawan	36
Tabel V.1	Respon Responden Terhadap Dasar-Dasar Pencatatan.....	38
Tabel V.2	Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan Perusahaan....	39
Tabel V.3	Pemisahan Antara Pengeluaran Usaha Dengan Pengeluaran Rumah Tangga	40
Tabel V.4	Biaya-Biaya Dalam Perhitungan Laba Rugi	41
Tabel V.5	Responden Menurut Periode Perhitungan Laba Rugi	43
Tabel V.6	Pencatatan Penerimaan Kas	44
Tabel V.7	Pencatatan Pengeluaran Kas	45
Tabel V.8	Pencatatan Persediaan	46
Tabel V.9	Respon Responden Terhadap Kontinuitas Usaha	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Bengkel Dari Ucup Motor
Lampiran 2	Data Bengkel Dari Laksa Motor
Lampiran 3	Data Bengkel Dari Harapan Motor
Lampiran 4	Data Bengkel Dari Seribu Dolok
Lampiran 5	Data Bengkel Dari Prima Jaya Motor
Lampiran 6	Data Bengkel Dari Maju Jaya
Lampiran 7	Data Bengkel Dari Sinar Robi
Lampiran 8	Data Bengkel Dari Madun Jaya Motor
Lampiran 9	Data Bengkel Dari An Jaya Motor
Lampiran 10	Data Bengkel Dari Tiga Putri
Lampiran 11	Data Bengkel Dari Jaya Motor
Lampiran 12	Data Bengkel Dari Kembar Motor
Lampiran 13	Data Bengkel Dari Randi Motor
Lampiran 14	Data Bengkel Dari Usaha Mandiri Motor
Lampiran 15	Data Bengkel Dari Nanang Motor
Lampiran 16	Data Bengkel Dari Germilang Jaya

Lampiran 17	Data Bengkel Dari Maju Bersama Ongah
Lampiran 18	Data Bengkel Dari Satria Motor
Lampiran 19	Data Bengkel Dari Adhim Jaya Motor
Lampiran 20	Data Bengkel Dari Cinec Motor
Lampiran 21	Data Bengkel Dari Rudi
Lampiran 22	Data Bengkel Dari Indah
Lampiran 23	Data Bengkel Dari Karman Motor
Lampiran 24	Data Bengkel Dari Ahmed Motor
Lampiran 25	Data Bengkel Dari Anto
Lampiran 26	Data Bengkel Dari Bujang
Lampiran 27	Data Bengkel Dari Heri Motor
Lampiran 28	Data Bengkel Dari Himas
Lampiran 29	Data Bengkel Dari Doni Motor
Lampiran 30	Data Bengkel Dari Bambang

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Belakang Masalah

Pada dasarnya entitas sebagai suatu kesatuan usaha dengan melakukan serangkaian aktivitas-aktivitas yang bersifat ekonomis, dimana dari aktivitas atau kegiatan itu diperoleh dari hasil yang sangat bermanfaat untuk pihak yang berkepentingan,

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang memegang peran penting dalam negeri untuk mengembangkan dunia ekonomi dan industri. Selain itu, juga dapat meningkatkan pendapatan rakyat, penciptaan lapangan kerja, dan berkurangnya kemiskinan.

Proses akuntansi merupakan suatu proses yang dihasilkan dari laporan keuangan . Akuntansi sangat penting bagi entitas untuk menjalankan usahanya. Dalam mengambil keputusan ekonomi, entitas dapat menyediakan informasi yang dapat berguna bagi pihak entitas dan menggunakan ilmu akuntansi yang baik.

Pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, pelaporan merupakan proses akuntansi. Pada setiap terjadinya transaksi sehingga proses ini merupakan proses yang dilakukan secara berkala.

Menurut Carl S. Warren, James M. Reeve dan Philip E. Fess (2008) akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi entitas. Laporan

keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan entitas pada saat ini atau dalam satu periode tertentu. Menurut Charles T. Horngren dan Walter (2017) laporan keuangan adalah dokumen entitas yang melaporkan sebuah entitas dalam istilah moneter.

Laporan keuangan yaitu informasi dibaut dalam menjalankan kinerja keuangan entitas. pelaporan keuangan terjamin keabsahannya dan dipertanggungjawabkan dalam penyusunan disesuaikan pada Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) atau *General Accepted Accounting Principle* (GAAP).

Menurut “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM), penyajian yang wajar dari laporan keuangan meliputi: (1) Penyajian Wajar, (2) Kepatuhan Taerhadap SAK EMKM, (3) Frekuensi Pelaporan, (4) Penyajian Yang Konsisten, (5) Informasi Komparatif, (6) Laporan Keuanga, (7) Identifikasi Laporan Keuangan”.

Dalam hal penerapan akuntansi juga perlu memperhatikan asumsi dan prinsip dasar akuntansi. Adapun asumsi dasar akuntansi menurut Soemarso S.R (2008) terdiri dari:(1) Dasar Pencatatan, yaitu a) Akuntansi berbasiskas (*Cash Basis Accounting*). b) Akuntansi berbasisakrual (*Accrual Basis Accounting*) (2) Konsep kesatuan Usaha (*Business Entity Concept*). konsep kesatuan usaha pembagian antara uang usaha dan uang non usaha. (3) Konsep periode waktu (*Time Period Concept*) konsep yang menyampaikan agar akuntansi memakai periode waktu untuk melihat kinerja pada perusahaan. (4) Konsep Penandingan (*Matching Principle*), untuk mengetahui keuntungan atau rugi, dan biaya

dibandingkan dari pendapatan pada periode bersama. (5) Konsep Kesenambungan (Going Concer Concept), konsep angap kesinambungan usaha diharapaka akan terus beroperasi dengan untung dalam jangka waktu yang terbatas.

Sedangkan prinsip akuntansi menurut Hery (2014) yaitu : (1) Prinsip Biaya Historis (*Historical Cost*) yaitu transaksi berkaitan aktiva, hutang, modal, pendapatan, dan beban dibuat angka pertukara terjadi transaksi.(2) Prinsip Pengakuan Pendapatan (*Revenue Recognition Princple*) cara pendapatan merubah jenis pendapatan, untuk mengukur keuntungan . (3) Prinsip Penanding (*Matching Principle*) yaitu untuk menentukan besar keuntungan dalam usahanya.(4) Prinsip Pengungkapan Penuh (*Full Disclosure*) keuangan sangat penting dalam laporan untuk mendapatkan informasi yang berguna bagi entitas untuk menggambarkan kejadian ekonomi yang sangat berpengaruh pada periode tertentu.

UMKM sudah banyak dilakukan, diantaranya olehDesi Afrita (2017) :bengkel “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Bengkel Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu”, menyatakan bengkel menjalankan akuntansi yang digunakan pada pemilik bengkel di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

Sedangkan penelitian usaha kecil lainnya juga dilakukan oleh Syefriadi (2012) terhadap usaha kecil menengah bengkel bubut penelitian “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Bengkel Bubut di Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru”, menyimpulkan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh pengusaha bengkel bubut di Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru masih sangat sederhana.

Mencatat uang masuk dan uang keluar digunakan bengkel bubut masih sangat sederhana.

Sedangkan menegah lainnya juga dilakukan oleh Yeni Ratnasari (2013) “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Bengkel Di Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Provinsi Riau”, menyimpulkan bahwa konsep dasar akuntansi yang digunakan tidak sesuai dengan konsep kesatuan usaha (*business entity*) karena dalam pencatatan yang dilakukan oleh pengusaha bengkel masih menggabungkan pencatatan transaksi antara pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi, keuangan usaha dengan keuangan milik pribadi.

Sehubungan penjelasan di atas, penulis bermaksud melakukan meneliti pada tahun 2018 mengenai usaha bengkel yang berada di Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Pemerintah Desa Simpang Kota Medan terdapat 20 usaha bengkel. Kemudian penulis melakukan survey awal pada lima usaha bengkel di Desa Simpang Kota Medan yaitu bengkel Ucup Motor di jalan Simpang Kota Medan, bengkel Laksa Motor di jalan Selanjut, bengkel Harapan Motor di jalan Kota Baru, bengkel Seribu Dolok di jalan Batuh Kerbau, dan bengkel Prima Jaya di jalan Simpang Empat.

Survei pertama pada usaha Ucup Motor di jalan Simpang Kota Medan, diperoleh bahwa usaha ini melalukan pencatatan transaksi ke dalam catatan harian, seperti transaksi penjualan, pembelian alat-alat bengkel, jasa service, ganti oli dan lain-lain. Usaha ini masih menggabungkan antara keperluan rumah tangga

dengan keperluan usaha. Sedangkan untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh, pemilik melakukan perhitungan laba rugi satu bulan sekali dengan mentotalkan pendapatan dan dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi selama satu bulan.

Survey kedua pada usaha Laksa Motor yang beralamat di jalan Selanjut, dari data yang diperoleh bahwa usaha ini mencatat transaksi penjualan, dan total pengeluaran untuk pembelian alat-alat bengkel, gaji karyawan, operasional, beban listrik, dan lain-lain, selama sebulan. Dengan menjumlahkan penjualan harian pada akhir bulan maka dapat diketahui berapa pendapatan selama sebulan. Setelah mendapatkan berapa besar pendapatan yang dihasilkan kemudian dikurang dengan total pengeluaran, maka diketahui laba usaha tersebut.

Survey ketiga pada usaha Harapan Motor yang beralamat di jalan Kota Baru, dimana data yang diperoleh bahwa mencatat total pengeluaran untuk pembelian alat-alat bengkel untuk satu bulan dan mengabungkan pengeluaran pribadi. pemilik tidak mencatat penjualan, jasa servis. Sedangkan untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh hanya melakukan perhitungan laba rugi satu bulan sekali dengan menjumlahkan seluruh pendapatan dan mengurangkan dengan pengeluaran selama sebulan, maka diketahui laba usaha.

Survey keempat pada usahabengkel Seribu Dolok di jalan Batuh Kerbau, diketahui bahwa pemilik telah melakukan pencatatan ke dalam buku harian, dengan mencatat pembelian alat-alat bengkel dan bensin, penjualan (alat-alat bengkel), jasa service, ganti oli dan lain-lain. Dengan penjualan harian di

jumlahkan maka dapatlah hasil total penjualan sebulan, kemudian dikurangkan dengan pengeluaran selama sebulan maka di peroleh laba usaha.

Berdasarkan penulis lakukan meneliti usaha menengah, pada umumnya bengkel di Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu dengan judul :

“Analisis Penerapan Akuntansi pada usaha bengkel di Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu”.

B. Perumusan Masalah

Uraian perumusan masalah, jadi akan dirumuskan masalahnya meliputi :

“Bagaimana Penerapan Akuntansi Pada Usaha Bengkel di Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu dengan Konsep-Konsep Dasar Akuntansi”.

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha bengkel yang ada di Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu apakah sudah memenuhi prinsip dan konsep-konsep dasar akuntansi.

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk memperoleh ilmu
- b. memberi monifikasi kepada usaha

c. Sebagai bahan referensi .

D. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan membahasnya menjadi 6 bab, yaitu sebagaia berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Mengemukakan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penulisan serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang metode dan lokasi - lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUMPERUSAHAAN

Menjelaskan secara singkat gambaran tingkat identitas responden yangberisikan tingkat umur responden, tingkat pendidikan responden, modal usaha responden, dan jumlah pegawai.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Membahasan mengenai hasil penelitian pembahasan.

BAB VI: PENUTUP

Terdiri atas kesimpulan dan saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi pengusaha.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka

1. Pengertian dan Fungsi Akuntansi

Adalah akuntansi yang tidak memasukan oleh “Komite Terminologi AICPA (*The Committen Terminology of the American Institut of Certified Public Accountants*) Ahmad Riagi, Bekaoui (2011) yang berjudul Teori Akuntansi” adalah sebagai berikut:

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, dan penginterprestasian hasil tersebut. Menurut Siegel dan Marconi dalam buku karangan Arfan Ikhsan Lubis.

Menurut Abdul Halim dan M. Syam Kusufi (2014) mendefinisikan akuntansi adalah proses mengidentifikasi, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi dari suatu entitas yang dijadikan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan.

Sedangkan pengertian akuntansi menurut Warren (2017) adalah : akuntansi merupakan sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak–pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi entitas.

2. Asumsi dan Prinsip Dasar Akuntansi

akuntansi menguraikan cara digunakan asumsi untuk prinsip dasar akuntansi. meliputi :

a. Dasar Pencatatan

1. Akuntansi dasar kas adalah membandingkan keuntungan sama pengeluaran, dimana keuntungan di catat pada saat uang telah diambil dan pengeluaran timbul saat uang dibayarkan.

2. Akuntansi dasar akrual (*Accrual Basis Accounting*), dimana uang masuk di buat pada uang di keluarkan.

b. Kesatuan Usaha (*Business Entity Concept*)

Menurut Warren (2017) konsep kesatuan usaha adalah bengkel dengan uang pribadi.

c. Konsep periode Waktu (*Time Period Concept*)

Menurut Rudianto (2009) konsep yang menyampaikan bahwa menggunakan periode waktu itu sangat penting agar mengetahui kemajuan usaha.

d. Konsep kesinambungan (*Going Concern Concept*)

Menurut Hery (2014) yaitu usaha bertanggungpaman bahwa menjalankan usaha berdasarkan waktu yang tiada batasnya.s

e. Konsep Penandingan (*Matching Principle*)

Menurut Warren (2017) konsep yang penandingan merupakan yang mengaitkan antara pendapatan dan beban.

3. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

“Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM, 2016) dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas, mikro, kecil dan menengah. Entitas mikro, kecil dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya-tidaknya selama 2 tahun berturut-turut”.

Keuangan Laporan SAK EMKM (2016) antara lain :

1. Penyajian Wajar meliputi :
 - a) Relevan : informasi yang pasti
 - b) Representasi tepat
 - c) Keterbandingan : mengetahui laporan keuangan entitas
2. Keterpahaman
3. Kepatuhan Terhadap SAK EMKM

4. Frekuensi pelaporan
5. Penyajian yang konsisten
 - a) Telah terjadi perubahan yang signifikan atas sifat operasi entitas
 - b) SAK EMKM mensyaratkan perubahan penyajian.
6. Informasi Komparatif
7. Laporan keuangan terbagi menjadi :
 - a. Laporan Posisi Keuangan meliputi :
 1. Kas dan setara kas
 2. Piutang
 3. Persediaan
 4. Aset tetap
 5. Utang usaha
 6. Utang bank
 7. Ekuitas

“SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos yang disajikan. Meskipun demikian, entitas dapat menyajikan pos-pos aset berdasarkan urutan likuiditas dan pos-pos liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo” (SAK EMKM, 2016)

- b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi terbagi menjadi :

- a) Pendapatan
- b) Beban keuangan
- c) Beban pajak

penghasilan diakui dalam suatu periode, selain SAK EMKM.

c. Catatan Atas Laporan Keuangan

- a) Suatu laporan keuangan telah disusun sesuai dengan EMKM.
- b) Ikhtisar
- c) Informasi menjelaskan transaksi penting dan bermanfaat bagi pengguna untuk laporan keuangan.

8. Identifikasi Laporan Keuangan

laporan keuangan dicatat berdasarkan informasi yang jelas.

4. Siklus Akuntansi.

Menurut Effendi Rizal (2014:23) suatu proses penyediaan laporan keuangan pada suatu periode yang dimulai dari awal keakhir dan kembali lagi ke awal.

Adapun siklus akuntansi sebagai berikut :

a. Bukti Transaksi

Bukti transaksi merupakan surat tanda yang dipergunakan sebagai acuan dalam pembuatan laporan keuangan dan juga dipergunakan sebagai pelengkap untuk mempertanggungjawabkan laporan. Menurut Rizal Effendi (2015) bukti transaksi terdiri dari :

1. Faktur (*Invoice*)

Adalah suatu dokumen yang dibuat sebagai bukti faktur penjualan dan faktur pembelian.

2. Nota Debit (*Debit Note*)

adanya pengembalian barang dagangan atau penurunan harga yang dibuat pembeli.

3. Nota Kredit (*Credit Note*)

adanya pengembalian barang dagangan atau penurunan harga karena terjadinya kerusakan.

4. Kuitansi

Adalah tanda bukti terjadinya pembayaran yang ditanda tangani oleh penerima uang.

5. Nota Kontan

Adalah tanda bukti pembelian barang secara tunai yang dibuat oleh penjual ke pembeli.

6. Memo (*Voucher*)

Guna memo untuk mencatat guna mempermudah manajer dilingkungan perusahaan.

b. Jurnal

Pembuatan jurnal merupakan salah satu wujud dari penerapan akuntansi dimana dalam pembuatan jurnal dilakukan pencatatan–pencatatan terhadap transaksi–transaksi yang dilakukan oleh entitas. Pengertian jurnal menurut Suradi (2009) adalah sebagai berikut :

Jurnal adalah catatan berdasarkan kronologis d transaksi yang terjadi dalam suatu entitas. meliputi :

1. Jurnal memberikan suatu catatan sejarah transaksi perusahaan sesuai dengan urutan kejadian.
2. Jurnal memberikan suatu catatan transaksi terhadap rekening atau pos tertentu.
3. Jurnal dapat membantu meyakinkan kesamaan nilai debit dan kredit.

Jurnal dibagi menjadi dua macam yaitu:

- a. Jurnal umum, digunakan untuk mencatat segala macam transaksi dan kejadian.
- b. Jurnal khusus, digunakan untuk transaksi yang bersifat khusus contohnya mencatat penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian kredit, penjualan kredit dan retur pembelian atau penjualan.

c. Buku Besar

Menurut Warren (2017) kumpulan dari semua akun yang dimiliki perusahaan beserta saldo. meliputi :

1. Skontro biasa berbentuk huruf T atau di sebut 2 kolom.
2. Bentuk bersaldo disebut juga bentuk empat kolom.

d. Neraca Saldo

Neraca saldo yaitu kumpulan dari semua akun yang ada di buku besar beserta saldo sebelum penyesuaian. Adapun fungsi neraca saldo adalah sebagai berikut :

1. Neraca saldo berfungsi untuk memeriksa keseimbangan antara jumlah saldo debit dan kredit akun buku besar.
2. Neraca saldo sebagai langkah awal penyusunan kertas kerja.

e. Jurnal Penyesuaian

Ayat jurnal penyesuaian biasanya dibuat pada akhir periode akuntansi. Tujuan dibuat jurnal penyesuaian untuk memastikan bahwa prinsi-prinsip pengakuan pendapatan pada akuntansi tidak dilanggar.

Menurut Hery (2014) jurnal penyesuaian adalah jurnal yang membuat akun-akun yang perlu disesuaikan. Tujuannya untuk memperbaharui data laporan keuangan agar sesuai dengan konsep akrual dan konsep penandingan yang berlaku dalam akuntansi.

Berikut adalah pos-pos perkiraan yang memerlukan penyesuaian menurut Hery (2014) adalah sebagai berikut:

1. Beban yang ditangguhkan (*deferred expense*) atau beban dibayar dimuka (*prepaid expense*).
2. Pendapatan yang ditangguhkan (*differed revenue*) atau pendapatan diterima dimuka (*Unearned revenue*).
3. Beban akrual (beban yang masih harus di bayar) atau kewajiban akrual.
4. Pendapatan akrual (pendapatan yang masih harus dibayar) atau aktiva akrual.

f. Laporan Keuangan

laporan keuangan menyajikan informasi kinerja dalam perusahaan, meliputi:

1. Laporan Laba Rugi

Menurut Donal Kieso, Jerry J. Weygandt dan Terry D. Werfield (2008:140)

laporan laba rugi didefinisikan sebagai berikut:

Laporan laba rugi adalah laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Komunitas bisnis dan investasi menggunakan laporan ini untuk menentukan profitabilitas, nilai investasi, dan kelayakan kredit atau kemampuan perusahaan melunasi pinjaman. Laporan laba rugi menyediakan informasi yang diperlukan oleh para investor dan kreditor untuk membantu mereka memprediksikan jumlah, penetapan waktu, dan ketidakpastian dari arus kas dimana yang akan datang.

Unsur – unsur laporan laba rugi meliputi:

- a) Pendapatan
- b) Beban keuangan
- c) Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
- d) Beban Pajak
- e) Laba atau rugi neto

1. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk satu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, serta pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut.

Menurut Suradi (2009) laporan perubahan ekuitas adalah suatu ikhtisar perubahan ekuitas pemilik yang terjadi selama periode tertentu, misalnya setengah tahun atau setahun.

Tujuan penyusunan laporan perubahan ekuitas adalah untuk mengetahui biaya atau modal serta mengetahui jumlah hasil dana dari usaha selama periode yang dijalankan.

2. Neraca

Neraca merupakan suatu daftar aktiva, kewajiban, ekuitas suatu entitas pada tanggal tertentu sampai akhir periode pelaporan. Unsur-unsur neraca meliputi :

- a. Aktiva, yaitu sumber daya yang dikuasai entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu yang memberikan manfaat untuk masa mendatang.
- b. wajib, yaitu kewajiban yang harus dipenuhi dimana yang akan datang.
- c. Ekuitas adalah hak residu dan aset entitas setelah dikurangi semua kewajiban.

Menurut EMKM 2016 neraca minimal mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a) Kas dan setara kas
- b) Piutang usaha dan piutang lainnya
- c) Persediaan
- d) Properti investasi
- e) Aset tetap
- f) Aset tidak berwujud
- g) Utang usaha dan utang lainnya
- h) Aset dan kewajiban pajak
- i) Kewajiban diestimasi
- j) Ekuitas

3. Laporan Arus Kas

Menurut Rudianto 2009 : Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atau kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut Rudianto 2009 : pencatatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan tersebut harus menjelaskan rincian jumlah yang menyajikan laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan harus :

- a. Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan ditetapkan terhadap peristiwa transaksi yang penting.
- b. Mengungkapkan informasi yang diwajibkan tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan.
- c. Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.

g. Jurnal Penutup

Menurut Warren (2017) yaitu jurnal yang dibuat di akhir periode untuk menutup akun-akun dalam keadaan sementara. meliputi :

1. Mendebet setiap perkiraan pendapatan sebesar nilai sisa kreditnya. Mengkreditkan ikhtisar laba rugi sebesar jumlah total pendapatan. Ayat jurnal ini memindahkan jumlah total pendapatan kedalam sisi kredit dari ikhtisar laba rugi.
2. Mengkredit setiap perkiraan beban sebesar nilai sisa debetnya. Mendebet ikhtisar laba rugi sebesar jumlah total beban. Ayat jurnal ini memindahkan jumlah total beban kedalam sisi debet dari ikhtisar laba rugi.
3. Mendebet ikhtisar laba rugi sebesar nilai sisa kreditnya dan mengkredit perkiraan modal.
4. Mengkredit perkiraan pengambilan pribadi sebesar nilai sisa debetnya. Mendebet perkiraan modal pemilik perusahaan.

h. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Menurut Warren (2017) yaitu daftar seluruh akun yang ada dibuku besar beserta saldonya setelah penyesuaian.

i. Jurnal Koreksi

Menurut Hery (2014), yaitu keterbalikan dari jurnal penyesuaian, agar tidak ada terjadi kesalahan pencatatan 2 kali dalam satu periode.

5. Pengertian dan Kriteria Usaha Kecil

“Menurut undang-undang RI. Nomor 20 tahun 2008 mendefinisikan usaha kecil adalah sebagai berikut” :

Usaha menengah adalah usaha yang berdiri sendiri, hanya di lakukan pribadi atau badan usaha anak perusahaan, kriteria usaha menengah dalam undang-undang ini.

Sedangkan menurut Biro Pusat Statistik (BPS) TAHUN 2008 mendefinisikan :

Usaha menengah adalah usaha milik sendiri dengan pekerja 5-9

Kriteria UMKM pada“pasal 6 UU No. 20 Tahun 2008, adalah sebagai berikut” :

- a. Usaha Mikro: memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) palingbanyak Rp.50.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000;
- b. Usaha Kecil: memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) antaraRp.50.000.000 dan Rp.500.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan antaraRp.300.000.000 dan Rp.2.500.000.000;
- c. Usaha Menengah: memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) antaraRp.500.000.000 dan Rp.10.000.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan antaraRp.2.500.000.000 dan Rp.50.000.000.000.

6. Sistem dan Prinsip Akuntansi Untuk Usaha Kecil

Sistem yang dilakukan oleh perusahaan kecil masih bersifat sederhana dan sistem akuntansi yang digunakan yaitu dengan menggunakan sistem akuntansi tunggal (*Single Entry System*).

Standar akuntansi keuangan perusahaan kecil perusahaan besar selalu mengundang kontroversi diberbagai pihak dikarenakan entitas kecil banyak memiliki kelemahan-kelemahan dibandingkan dengan entitas kecil memiliki pembukuan yang kurang teratur dan satunya memiliki neraca dan laba rugi, sehingga dalam hal itu mereka akan kalah bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar lainnya. Dan tentunya standar akuntansi keuangan yang dipergunakan juga sangat lemah dan tidak bisa disamakan dengan entitas besar yang selayaknya telah memiliki pembukuan yang teratur.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu, bengkel yang akan diteliti bermukim di daerah tersebut dan telah terdaftar di Kantor Pemerintah Desa Simpang Kota Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.

B. Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini adalah penerapan variabel penelitian bengkel, yaitu sejauh m ilmu mengetahui tentang prinsip dan konsep-konsep dasar akuntansi meliputi :

1. Konsep Dasar Pencatatan, sering dipakai untuk mencatat akuntansi antara lain: dasar akrual, yang mana suatu transaksi dicatat dan diakui pada saat transaksi tersebut (bukan pada saat penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan transaksi terjadi).
2. Konsep Kesatuan Usaha (*Business Entity Concept*)

Yaitu perbedaan keuangan usaha dengan keuangan keluarga.

3. Konsep periode Waktu (*Time Period Concept*), adalah konsep yang menyampaikan pengguna periode waktu untuk dapat melihat kemajuan usahanya.

4. Konsep Penandingan (*Matching Principle*), konsep yang mengabungkan hasil keuntungan dengan pengeluaran.

b. Konsep Kesenambungan (*going concern concept*)

Konsep yang menganggap bahwa kesatuan usaha diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu yang terbatas.

C. Populasi Dan Sampel

Populasi dan sampel meliputi pada usaha bengkel di Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. Yang berjumlah 30 usaha bengkel memiliki pencatatan pengeluaran kas dan penerimaan kas.

TABEL III.1
POPULASI USAHA BENGKEL
DI KECAMATAN KELAYANG KABUPATEN INDRAGIRI
HULU

No	NAMA USAHABENKEL	ALAMAT / JALAN
1	Ucup Motor	JL. Simpang Kota Medan
2	Laksa Motor	JL. Selanjut
3	Harapan Motor	JL. SeiBanyakIkan
4	Bengkel Siribu Dolok	JL. Batu Kerbau
5	Prima Jaya Motor	JL. Simpang Empat
6	Bengkel Maju Jaya	JL. Benio 1
7	Bengkel Sinar Robi	JL. Padan Wangi
8	Madun Jaya Motor	JL. Simpang Mangga
9	An Jaya Motor	JL. Dusun TuaPelang

10	Bengkel Tiga Putri	JL. Dusun Tua Hulu
11	Enggal Jaya Motor	JL. Bongkal Malang
12	Kembar Motor	JL. Taluk Sejua
13	Randi Motor	JL. KelurahanKelayang
14	Usaha Mandiri Motor	JL. Sengkilo
15	Nanang Motor	JL. Pura
16	Bengkel Gemilang Jaya	JL. Pelangko
17	Bengkel Maju Bersama Ongah	JL. Gading
18	Satria Motor	JL. Bukit Selanjut
19	Adhim Jaya Motor	JL. Titian Modang
20	Ciinec Motor	JL. TanjungBeludu
21	Bengkel Rudi	JL. Kota Medan
22	Bengkel Indah	JL. Kedondong
23	Karman Motor	JL. SimpangPadan Wangi
24	Ahmed Motor	JL. PelangkoBabu
25	BengkelAnto	JL. SimpangTiga
26	BengkelBujang	JL. Benio 2
27	HeriBengkel Motor	JL. Beringin
28	BengkelHimas	JL. RawaBangun
29	BengkelDoni Motor	JL. PasirPutih
30	BengkelBambang	JL. KelurahanKelayang

Sumber : Kantor Dinas Perdagangan dan Koperasi Di Kabupaten Indragiri Hulu

D. Jenis dan Sumber Data

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden melalui wawancara yaitu terstruktur dengan menyebarkan kuisioner, berupa daftar pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun oleh penulis sebelumnya.
- b. Data sekunder ialah data yang menjelaskan dari pihak atau pemerintahan di Kecamatan Kelayang yang didapat penulis dari data Kantor Pemerintah Desa Simpang Kota Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu, bahwa catatan buku yang di dapatkan hanya sangat sederhana.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data meliputi:

- a. Wawancara tesusun, cara pengelompokan data dengan wawancara dimana penulis sudah pertanyaan tertulis yang jawabannya telah disiapkan.
- b. Dokumentasi, kumpulan data berdasar masing-masing bengkel.

F. Analisis Data

Untuk analisis menelaah permasalahan yang diangkat dalam penelitian usaha bengkel ini, maka penulis mengumpulkan data menggunakan metode deskriptif , apakah bengkel di Kecamatan Kelayang sudah menjalankan konsep-konsep dasar akuntansi.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Indintitas Responden

Bengkel melukukan penjualan jasa dan dagang. Menjalankan usaha di Kecamatan Kelayang. Dengan 30 responden meliputi :

1. Berdasarkan Umur Responden

Berdasarkan umur responden dapat dilihat di tabel meliputi :

Tabel IV.1

Responden Menurut Tingkat Umur

No	Tingkat Umur(Tahun)	Jumlah	Persentase
1.	25 – 30	10	33,33%
2.	31 – 40	14	46,66%
3.	41- 50	5	16,66%
4.	50 atas	1	3,33%
Jumlah		30	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel IV.I dapat dilihat bahwa yang umur 31-40 tahun dari 46,66%, diikuti umur 25-30 tahun yaitu 33,33%, diikuti responden yang berumur 41-50 tahun berjumlah 16,66%, selanjutnya tingkat umur diantara 50 keatas yaitu sebanyak 3,33%.

2. Tingkat Pendidikan Responden

Dari penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa tingkat pendidikan responden dapat dilahat daalm tabel berikut:

Tabel IV.2

Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	SD	7	23,33%
2.	SMP	10	33,33%
3.	SMA	12	40%
4	S1	1	3,33%
Jumlah		30	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel IV.2 dapat dilihat bahwa, responden yang memiliki tingkat pendidikan responden yang paling banyak yaitu SMA berjumlah 12 responden dengan persentase 40%, kemudian responden untuk tingkat SMP berjumlah 10 dengan persentasi 33,33%, selanjutnya untuk tingkat SD berjumlah 7 dengan persentasi 23,33%, dan responden untuk tingkat S1 berjumlah 1 dengan persentasi 3,33%.

1. Lama Berusaha Responden

Dapat diuraikan, hasil lama usaha responden dapat dilihat dalam Tabel IV.3 sebagai berikut

Tabel IV.3
Distribusi Responden Dirinci Menurut Lama Berusaha

No	Lama Usaha (Tahun)	Jumlah	Persentase
1.	1-5	12	40%
2.	5 – 10	10	33,33%
3.	10 – 20	3	10%
	20-30	5	16,66%
Jumlah		30	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel IV.3 diatas, dapat dilihat bahwa yang paling banyak responden dalam menjalankan usahanya antara 1-5 tahun berjumlah 12 yaitu sebanyak 40%, kemudian 5-10 tahun berjumlah 10 yaitu sebanyak 33,33%, selanjutnya 20-30 tahun total 5 dari 16,66%, 10-20 tahun berjumlah 3 yaitu 10%.

B. Modal Usaha Awal Berdiri

Berdasarkan penelitian yang jalankan, bahwa modal pribadi usaha bengkel btidak sama. dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.4

Distribusi Responden Dirinci Menurut Modal Usaha Awal Berdiri

No	Modal Usaha (Rp)	Jumlah	Persentase
1.	5.000.000 – 15.000.000	10	33,33%
2.	15.000.000 – 25.000.000	12	40%
3.	25.000.000 – 35. 000.000	6	20%
4.	35.000.000 keatas	2	6,66%
Jumlah		30	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel IV.4 dapat dilihat bahwa modal usaha yang terbanyak 40% dengan 12 responden berkisar 15.000.000-25.000.000, kemudian modal sedang 33,33% dengan 10 responden berkisar 5.000.000-15.000.000, selanjutnya modal sedikit 20% dengan 6 responden berkisar 25.000.000-35.000.000, dan investasi modal pada 6,66% dengan 2 responden dengan berkisar 35.000.000 keatas.

C. Jumlah Pegawai/Karyawan

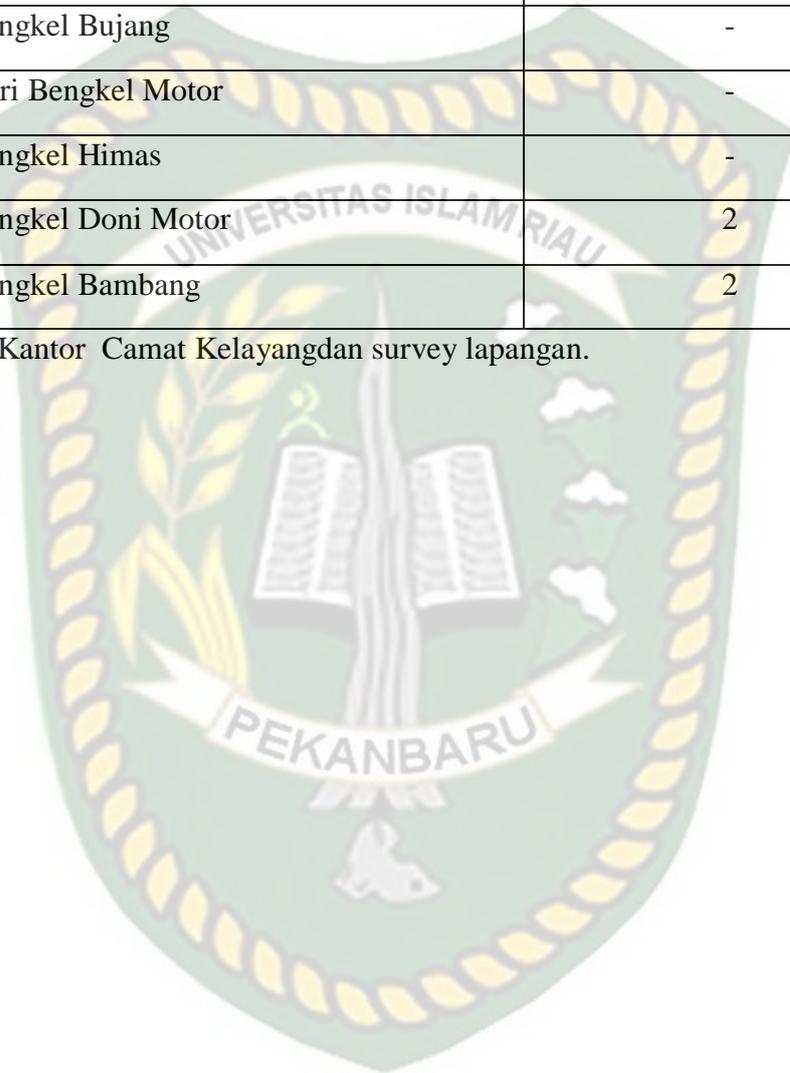
Total pegawain atau pekerja usaha bengkel dengan jumlah yang berbeda–beda. Dapat disajikan dibawah ini meliputi :

Tabel IV.5**Responden Menurut Jumlah Karyawan**

No	NAMA USAHA BENGKEL	Jumlah Karyawan
1	Ucup Motor	2
2	Laksa Motor	1
3	Harapan Motor	2
4	Bengkel Siribu Dolok	2
5	Prima Jaya Motor	-
6	Bengkel Maju Jaya	-
7	Bengkel Sinar Robi	-
8	Madun Jaya Motor	-
9	An Jaya Motor	2
10	Bengkel Tiga Putri	2
11	Enggal Jaya Motor	2
12	Kembar Motor	2
13	Randi Motor	1
14	Usaha Mandiri Motor	1
15	Nanang Motor	1
16	Bengkel Gemilang Jaya	1
17	Bengkel Maju Bersama Ongah	2
18	Satria Motor	2
19	Adhim Jaya Motor	2
20	Ciinec Motor	-
21	Bengkel Rudi	2
22	Bengkel Indah	-

23	Karman Motor	2
24	Ahmed Motor	1
25	Bengkel Anto	2
26	Bengkel Bujang	-
27	Heri Bengkel Motor	-
28	Bengkel Himas	-
29	Bengkel Doni Motor	2
30	Bengkel Bambang	2

Sumber : Kantor Camat Kelayangdan survey lapangan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dijalankan pada usaha bengkel berdasarkan data survey, wawancara, dan kuisioner untuk satu persatu bengkel di Kecamatan Kelayang.

A. Konsep Dasar Pencatatan

Dari penelitian yang dilakukan pengusahaan bengkel di Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu menggunakan dasar kas dimana uang diakui atau dicatat apabila uang sudah dibayar. Dapat pandang di V.1 meliputi:

Tabel V.1
Responden Terhadap Dasar-Dasar Pencatatan

No	Respon Responden	Ya	%	Tidak	%	Total
1	Mencatat penjualan secara kredit	-	-	30	100%	100%
2	Melakukan pencatatan terhadap piutang	-	-	30	100%	100%
3	Melakukan pembelian secara kredit	-	-	30	100%	100%
4	Melakukan pencatatan terhadap hutang	-	-	30	100%	100%

Sumber : Dari Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel V.1 dari penelitian yang dilakukan bahwa semua bengkel tidak melakukan pencatatan terhadap piutang berjumlah 30 responden dari 100%. Sehingga tidak ada catatan beli kredit total 30 responden dari 100%. tidak melakukan catatan hutang total 30 orang dari 100%. Jadi semua transaksinya tunai.

Dasar pencatatan akuntansi ada dua yaitu dasar kas dan dasar akrual. Dasar kas dimana penerimaan kas dan pengeluaran kas dicatat dan diakui apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan. Sedangkan dasar akrual dimana penerimaan dan pengeluaran kas dicatat dan diakui pada saat terjadi transaksi tanpa melihat kas telah diterima atau dikeluarkan.

Dengan demikian jadi disimpulkan pengusaha bengkel di Kecamatan Kelayang sudah menerapkan konsep dasar pencatatan menggunakan dasar kas.

A. Konsep Kesatuan Usaha

1. Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa sebagian besar pemegang keuangan usaha tidak menggunakan kasir, hal ini disebabkan karena kecilnya usaha yang mereka jalankan sehingga peranan kasir kurang dibutuhkan dalam usaha ini. Untuk lebih jelaskan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel V.2

Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan Usaha

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Pemilik Usaha	30	100%
2.	Karyawan / Tenaga kasir	-	-
Jumlah		30	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel V.2 dapat diketahui bahwa pengusaha bengkel dalam melakukan pencatatan pembukuan dilakukan oleh pemilik berjumlah 100%. Hal

ini dikarenakan pemilik tidak mempercayai jika keuangan entitas dicatat oleh karyawan.

2. Responden Antara Pisah Keuangan Usaha dengan Keuangan Pribadi

Tabel V.3
Pemisahan Keuangan usaha dengan Keuangan rumah tangga

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Pemisahkan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga	18	80%
2.	Tidak pemisahkan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga	12	20%
Jumlah		30	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel V.3 dilihat responden memisahkan pencatatan dengan 18 responden dari 80%. Karena responden menggunakan pemisahan keuangan agar mendapatkan hasil penjualan usahanya.

Dan tidak mengabungkan antara uang usaha dengan uang pribadi dengan 12 responden dari 20% responden. Karena usaha ini dijalankan oleh keluarga sendiri jadi tidak ada guna memisahkan keuangan

3. Biaya-Biaya Dalam Perhitungan Laba Rugi

TabelV.4

Biaya-Biaya Dalam Perhitungan Laba Rugi

No	Biaya dalam perhitungan laba rugi	Ya	%	Tdk	%	Jumlah
1.	Biaya pembelian peralatan Bengkel	30	100%	0	0	100%
2.	Biaya Gaji Karyawan	10	33,33%	20	66,66%	100%
3.	Biaya Listrik	15	50%	15	50%	100%
4.	Biaya Rumah Tangga	18	80%	12	20%	100%
5.	Biaya Penyusutan Peralatan Bengkel	-	-	30	100%	100%
6.	Biaya lain-lain (uang arisan dan uang jajan)	15	50%	15	50%	100%

Sumber :Data Hasil Penelitian Lapangan

Uraikan tabel V.4 maka dapat dilihat, yang melakukan pembelian 30 orang dari 100%. Biaya upah karyawan berjumlah 10 responden dari 33,33% dan tidak melakukan biaya upah karyawan berjumlah 20 responden dari 66,66%. Uang listrik berjumlah 15 responden dari 50% dan tidak melakukan uang listrik 15 responden dari 50%.

Biaya keluarga berjumlah 18 responden dari 80% dan tidak melakukan beban keluarga dengan 12 orang dari 20%. Dan tidak melakukan beban penyusutan alat bengkel berjumlah 30 responden atau 100%. dan Biaya

operasional berjumlah 15 responden dari 50% dan tidak memperhitungkan biaya operasional berjumlah 15 atau %. Pengusaha bengkel tidak tahu seberapa untung dan rugi dari usahanya.

Konsep kesatuan yaitu pengambungan uang usaha sama uang keluarg. penulis meneliti, didapatkan bahwa yang dilakukan bengkel memisahkan keuangan usaha dengan keuangan keluarga. Pengusaha bengkel yang memisahkan antara uang usaha sama uang rumah tangga berjumlah 18 responden dari 80% responden. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel V.3 .

Maupun responden tidak melakukan pemisahan keuangan perusahaan dan keuangan keluarga berjumlah 12 atau 20% responden. Disebabkan laporan laba rugi yang mereka catat hanya berbentuk biasa saja tidak menghasilkan untung atau rugi dalam usahanya. Dan dapat disimpulkan bahwa pengusaha bengkel di kecamatan kelayang belum menerapkan konsep kesatuan usaha.

B. Konsep Periode Waktu

Berdasarkan penelitian bahwa ada beberapa periode perhitungan laba rugi digunakan oleh responden , dapat dilihat pada tabel :

Tabel V.5
Responden Periode Perhitungan

Laba Rugi

No	Periode perhitungan laba rugi	Jumlah	Persentase
1.	Perhari	7	23,33%
2.	Perminggu	10	33,33%
3.	Perbulan	13	43,33%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Untuk tabel V.5 diuraikan responden menggunakan hitungan perbulan 13 responden dari 43,33%, responden perhitungan perminggu sebanyak 10 responden dari 33,33% sedangkan responden perhitungan perhari sebanyak 7 responden dari 23,33%. Dari hasil tersebut diketahui perhitungan tersebut belum efektif.

Konsep periode waktu yaitu konsep yang mementingkan semua kegiatan harus sama periode waktu yang ada. Pada tabel V.5 responden menggunakan perhitungan perhari sebanyak 7 responden dari 23,33%, responden menggunakan perhitungan perminggu sebanyak 10 responden dari 33,3% untuk responden menggunakan perhitungan perbulan sebanyak 13 responden dari 43,33%.

Perhitungan laba rugi dalam usaha bengkel di empat Desa Kecamatan Kelayang sangat berbeda-beda. Dapat disampaikan bahwa pengusaha bengkel di empat Desa Kecamatan Kelayang belum menerapkan konsep periode waktu.

C. Konsep Penandingan

1. Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Tabel V.6

Pencatatan Penerimaan Kas

No	ResponResponden	Jumlah	Persentase
1	Melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas	18	60%
2	Tidak Melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas	12	40%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Dari Hasil Penelitian Lapangan

Untuk tabel V.6 penelitian menggunakan pencatatan penerimaan kas berjumlah 18 responden dari sebesar 60%. Dan tidak menggunakan pencatatan penerimaan kas dengan 12 responden dari 40%. Transaksi dicatat dalam bentuk buku harian, pencatatan penjualan jasa dan dagang.

Tabel V.7

Pencatatan Pengeluaran Kas

No	ResponResponden	Jumlah	Persentase
1	Melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas	18	60%
2	Tidak Melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas	12	40%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Dari Hasil Penelitian Lapangan

Uraian V.7 meneliti pencatatan pengeluaran kas berjumlah 18 responden dari 60% dan tidak meneliti pencatatan penerimaan kas berjumlah 12 responden dari 40%. Transaksi dibaut dalam buku uang keluar berdasarkan beban-beban,

Uraian diatas, ditarik kesimpulan setiap setiap responden telah menggunakan pencatatan uang masuk dan uang keluar. Dampak uang masuk dan uang keluar pada akuntansi merupakan peranan penting dalam menjalankan kegiatan yang efektif dan efisein yang bertujuan untuk mencapai tujuan perusahaan. Hal ini dilakukan untuk memperkecil resiko kehilangan kas dan mempermudah pengecekan apabila terjadi salah pembukuan.

2. Buku Persediaan

Tabel V.8
Pencatatan Persediaan

No	ResponResponden	Jumlah	Persentase
1	Melakukanpencatatan terhadappersediaan barang	-	-
2	TidakMelakukan pencatatanterhadap persediaanbarang	30	100%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Dari HasilPenelitianLapangan

Uraian V.8 tidak mencatat persediaan barang berjumlah 30 responden dari 100%. Dari uraian, pemilik usaha bengkel tidak mencatat persediaan barang dalam,. Contoh bengkel yang seharusnya dicatat oleh usaha bengkel seperti alat-alat bengkel, sparepart bengkel, persediaan oli yang tersedia, sehingga mempermudah pemilik melihat stok persediaan yang tersedia dan dapat menghasilkan informasi yang berguna bagi usahanya terutama persediaan barang

dagangnya. Alasan responden tidak mencatat persediaan, karena mereka merasa direpotkan dengan hal itu dan ada juga yang menganggap tidak penting. Jadi, untuk mengetahui stok persediaannya responden menjumlahkan kembali stok yang tersedia saat itu. Jadi digambarkan bahwa pengusaha bengkel di Kecamatan Kelayang belum menjalankan konsep penandingan.

Konsep penanding adalah konsep yang pendapatan harus dihasilka atau dibandingkan biaya-biaya yang ada untuk memperoleh keuntungan.

Berdasarkan tabel 1V.4 dapat disimpulkan pengusaha bengkel di Kecamatan Kelayang belum menerapkan konsep penandingan.

D. Konsep Kontinuitas Usaha

Berdasarkan uraian ketahui bengkel menyatakan total hitungan sangat penting untuk mengetahui keuntungan. dapat dilihat pada tabel V.9

**Tabel V.9
Respon Responden Terhadap Kontinuitas Usaha**

No	ResponResponden	Ya	%	Tidak	%	Total
1	Menghitung laba rugi	18	60%	12	40%	100%
2	Untuk pedoman mengukur keberhasilan usaha	16	53,33%	14	46,66%	100%
3	Melakukan pencatatan aset tetap	-	-	30	100%	100%
4	Melakukan perhitungan penyusutan	-	-	30	100%	100%
5	Melakukan pencatatan sistem pembukuan	18	60%	12	40%	100%

Sumber : Dari Hasil Penelitian Lapangan

Uraian V.9 dijelaskan usaha bengkel mengunakan hitungan laba rugi dengan 18 responden dari 60% dan tidak mengunakan hitungan laba rugi dengan 12 responden dari 40%. Yang menggunakan mengukur keberhasilan usahanya 16 responden dari 53,33% tidak menggunakan perhitungan labarugi mengukur keberhasilan 14 responden atau 46,66%. pemilik menggunakan perhitungan labarugi disebabkan peranan perhitungan laba rugi sangat penting untuk mengukur keberhasilan usaha.

Selanjutnya tidak pencatatan aset tetap berjumlah 30 responden atau 100%. Dan yang melakukan sistem pembukuan sebanyak 18 responden atau 60% dan yang tidak membutuhkan sistem pembukuan 12 responden atau 40%..

Konsep kelasungan usaha yaitu konsep yang menganggap bahwa suatu kesatuan usaha diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu tidak terbatas.

Berdasarkan responden lakukan V.9 ketahui pemilik yang menggunakan hitungan laba rugi mengukur keberhasilan usahanya 18 responden dari 60% dan tidak menggunakan hitungan laba rugi mengukur keberhasilan 12 responden dari 40%. pemilik usaha melakukan perhitungan labarugi kerana hitungan laba rugi diperlukan untuk mengukur keberhasilan usaha.. Dapat disimpulkan bahwa usaha bengkel belum menerapkan konsep kontinuitas.

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan peneliti lakukan bahwa responden telah dapat mengemukakan pada bab sebelumnya pada analisis penerapan akuntansi pada usaha bengkel di Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu, jadi penulis mencoba menyimpulkan dan memberi beberapa masukan untuk perkembangan usaha bengkel.

A. Kesimpulan

1. Dasar pencatatan yang dipakai pengusaha bengkel di Kecamatan Kelayang yaitu basis kas, dimana transaksi di catat pada kas diterima dan dikeluarkan, karena semua transaksi bersifat tunai.
2. Secara umum usaha Bengkel di Kecamatan Kelayang belum menjalankan konsep kesatuan usaha, bengkel hanya memisahkan catatan keuangan usaha sama keuangan keluarga.
3. Pengusaha bengkel di Kecamatan Kelayang sudah menjalankan konsep periode waktu dikarenakan masing-masing pengusaha menggunakan hitungan laba rugi.
4. bengkel di Kecamatan Kelayang belum menggunakan konsep penandingan, dikarenakan total pendapatan belum dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan.
5. Pengusaha bengkel di Kecamatan Kelayang belum menerapkan konsep kontinuitas usaha.

6. Uraian semua masalah, dapat disimpulkan bahwa Penerapan Akuntansi pada Usaga Bengkel di Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

B. Saran

Adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya usaha bengkel dapat menjalankan pencatatan akuntansi yaitu dasar akuntansi basis akrual, dengan dasar ini transaksi diakui pada saat kejadian dan (bukan pada saat kas diterima atau dibayar).
2. pengusaha bengkel melakukan pencatatan sesuai konsep-konsep dasar akuntansi, konsep kesatuan usaha, dimana pengusaha bengkel memisahkan antara keuangan usaha dengan keuangan non usaha (pribadi).
3. Seharusnya mencata laporan keuangan sesuai dengan ketentuan akuntansi satu bulan sekali atau satu tahun sekali.
4. Seharusnya peran akuntansi pada bengkel di Kecamatan Kelayang harus sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrita, Desi. 2017. Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Bengkel Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. Skripsi Universitas Riau, Pekanbaru.
- Effendi, Rizal. 2015. Accounting Principles. Jakarta : Penerbit PT. RajaGrafindoPersada.
- Efferin, Sujoko dan Stevanus dan Yuliawati. 2008. Metode Penelitian. Malang: Bayumedia Publishin.
- Halim, Abdul dan Muhammad Syam Kusufi. 2017. Akuntansi Sektor Publik. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Hery. 2014. Akuntansi Untuk Pemula. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Horngren, Charles T. Dan Walter T. Harrison Jr. 2017. Akuntansi Buku Edisi Ketujuh Jilid 1. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Ratnasari, Yeni. 2013. Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Bengkel Di Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- Rudianto. 2009. PengantarAkuntansi.Jakarta :PenerbitKencana.
- Riagi, Ahmad. 2011. TeoriAkuntansi. Jakarta :PenerbitSalembaEmpat.
- Sasongko, Catur. Agustin Setyanigrum dan Annisa Febriana. 2016. AkuntansiSuatu Pengantar. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

S.R, Soemarso. 2009. Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1 Edisi 5. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

Syefriadi. 2012. Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Bengkel Bubut di Kecamatan Payung Sekaki. Universitas Islam Riau. Pekanbaru

Suradi. 2009. Akuntansi Pengantar 1. Yogyakarta. Penerbit Gava Media.

Warren, Carl S. James M. Reeve dan Jonathan. 2017. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Yadiani, Winwin. 2010. Prinsip Dasar Akuntansi. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2016, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah, Per September 2016, Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Menengah.